

## ANALISIS PROSEDUR KOORDINASI TERKAIT UPDATING DLA MESSAGE PADA ATS SYSTEM (EJAATS) DI PERUM LPPNPI CABANG JAKARTA AIR TRAFFIC SERVICE

Muhammad Rizki Ardana<sup>1</sup>, Wasito Utomo<sup>2</sup>, Iwan Yunariawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani 1 No 73 Surabaya 60236

Email: [rizkiardanaa13@gmail.com](mailto:rizkiardanaa13@gmail.com)

### Abstrak

Peningkatan pelayanan informasi penerbangan berkaitan erat dengan kinerja seluruh unit terkait, termasuk oleh unit *Air Traffic Service Reporting Office* (ATS RO). Menurut *Annex 11 chapter 2, Air Traffic Service Reporting Office* (ATS RO) adalah Suatu unit kerja yang bertanggung jawab untuk memberikan informasi/data *aeronautical* yang berguna bagi unit *Air Traffic Services Reporting Office* (ATS RO), maka diperlukan koordinasi antara Unit ATS RO dengan Unit FDO untuk menyampaikan *slot time* terbaru. Penulis melakukan analisis prosedur koordinasi menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi). Teknik pengumpulan data menggunakan; observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Optimalisasi koordinasi antara Unit ATS RO dan Unit FDO sesuai LOCA antara Unit ATS RO DAN Unit FDO di Perum LPPNPI Cabang Jakarta *Air Traffic Service Centre* (JATSC) dan SOP AFS nomor 2.2.4.3, yaitu apabila waktu validasi *slot time* lebih dari 30 menit tidak perlu dilakukan koordinasi. Untuk mengantisipasi *DLA message* yang tidak masuk pada *ATS system*, maka dilakukan koordinasi untuk mengupdate *slot time* secara manual

**Kata Kunci:** ATS, *ATS system*, Koordinasi, Prosedur

### Abstract

*Improving flight information services is closely related to the performance of all related units, including the Air Traffic Service Reporting Office (ATS RO) unit. According to Annex 11 chapter 2, Air Traffic Service Reporting Office (ATS RO) is a work unit responsible for providing useful aeronautical information/data for the Air Traffic Services Reporting Office (ATS RO) unit. FDO unit to deliver the latest time slots. The author analyzes the coordination procedure using descriptive qualitative research methods consisting of data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification). Data collection techniques using; observation, interview, and literature study. Optimizing coordination between ATS RO Units and FDO Units according to LOCA between ATS RO Units AND FDO Units at Perum LPPNPI Jakarta Air Traffic Service Center (JATSC) Branch and AFS SOP number 2.2.4.3, i.e. if the validation time slot time is more than 30 minutes it is not necessary coordination is carried out, , so that the coordination procedure is optimal. To anticipate DLA messages that do not enter the ATS system, coordination is carried out to update the time slot manually*

**Keywords:** ATS, *ATS system*, coordination, procedur

### PENDAHULUAN

Perum LPPNPI Cabang Jakarta *Air Traffic Service Centre* (JATSC) melayani navigasi penerbangan di ruang udara Indonesia bagian barat. Perum LPPNPI Cabang Jakarta *air traffic service centre*

(JATSC) memiliki beberapa divisi untuk mendukung pelayanan navigasi penerbangan, salah satunya adalah divisi komunikasi penerbangan yang didalamnya mencakup beberapa unit kerja yaitu *Flight Information Center* (FIC), *ATS Reporting*

*Office (ARO), ATS Messages Handling System (AMHS), Flight Data Officer (FDO).*

Dalam pelaksanaan OJT, taruna OJT menemukan beberapa kendala yang terdapat di Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Service Centre (JATSC) khususnya di unit ATSRO terkait *DLA message*. Dalam pemberian pelayanan informasi penerbangan, Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Service Centre (JATSC) mempunyai suatu *ATS System* yang bernama EJAATS, petugas ATS RO melakukan validasi berupa *DLA message* dan *CHG message* di *web flight plan* yang lalu akan masuk ke *ATS System* (EJAATS).

Berdasarkan LOCA antara unit ATS RO dan unit FDO dijelaskan pada bagian *COORDINATION PROCEDURE* bahwa personel ATS RO harus berkoordinasi dengan FDO untuk memastikan bahwa berita delay ke *ATS system* ketika ada perubahan kurang dari 30 menit, akan tetapi saat penulis berdinas menemukan beberapa kejadian yang belum sesuai dengan LOCA yang tertuang Dalam perimplementasiannya selama ini di lapangan sering ditemu kenali berita *DLA message* tidak masuk ke *ATS system* diatas 30 menit yang artinya jika petugas ATS RO tidak mengetahui jika *DLA message* tersebut belum masuk ke *ATS system* maka kemungkinan yang akan terjadi adalah matinya *slot time* dan hal yang lebih buruk adalah *flight plan* mati dan harus input ulang secara manual. Hal ini dirasa kurang efektif mengingat tugas dari petugas ATS RO adalah kunci dari suatu pesawat untuk di izinkan terbang, sehingga akan memakan waktu untuk menghubungi petugas FDO secara berkala mengenai *DLA message* yang sudah di validasi sudah masuk ke *ATS system* atau belum dibawah maupun diatas 30 menit.

## METODE

Metode yang dilakukan dalam melakukan analisa data penulisan Penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode pengambilan data yang keluar menjadi kata-kata atau simbol yang

diperoleh dengan observasi, wawancara, dokumen yang ditata dan diperluas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah.

Metode penelitian dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta mengolah pada data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis menguraikan hasil penelitian dari Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan objektif ,hal ini bertujuan untuk mendapatkan tujuan dari data yang sudah di peroleh agar dapat diolah dan di Analisa. Penulis melakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan , studi pustaka. Pengumpulan data ini dilakukan pada saat penulis melaksanakan *On the job training* di Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Air Service Centre (JATSC) dari mulai bulan November 2021 sampai dengan Maret 2022.

Hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara terkait dan studi kepustakaan Analisis pemberian layanan penerbangan antara unit ATS RO dengan Unit FDO di Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Service centre (JATSC) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prosedur koordinasi di dalam LOCA (*Letter Of Coordination Agreement*) antara Unit ATS RO dengan Unit FDO yang ada perbedaan prosedur koordinasi dengan apa yang terjadi, yang

tertuang di dalam LOCA dan SOP menyebabkan koordinasi diantara kedua unit tersebut belum berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2. Untuk meningkatkan kualitas dan menjaga agar pelayanan penerbangan selalu optimal, maka diperlukan kaji ulang mengenai LOCA dan SOP terkait koordinasi antara dua unit agar tidak terjadinya *miss-communication* atau penumpukan berita.

## OBSERVASI

Pengumpulan data melalui observasi di lapangan dilakukan penulis dalam rentang waktu 10 hari pada bulan Februari 2022 dengan harapan bahwa data hasil observasi ini sudah dapat mewakili hasil observasi dengan kurun waktu yang lebih panjang dengan pertimbangan bahwa permasalahan *DLA message* tidak masuk ke *ATS system* (EJAATS) masih terjadi sebagaimana data terlampir pada tabel 4.3 saat penulis melaksanakan *on the job training*.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa seharusnya tidak diperlukannya koordinasi lebih dari waktu 30 menit sesuai dengan LOCA antara Unit ATS RO dan Unit FDO dan SOP AFS nomor 2.2.4.3, namun fakta di lapangan bahwa tidak secara keseluruhan *DLA message* dapat berubah secara otomatis, sebagaimana hasil observasi yang penulis tuangkan pada tabel 4.1. Dalam hal ini penulis menganalisa bahwa pembaruan *DLA message* masih dilakukan secara manual.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Untuk optimalisasi koordinasi maka perlu dilakukan hal hal sebagai berikut

1. Unit ATS RO dan Unit FDO sesuai LOCA antara Unit ATS RO DAN Unit FDO di Perum LPPNPI Cabang Jakarta Air Traffic Service Centre (JATSC) dan SOP AFS nomor 2.2.4.3, bila waktu validasi slot time lebih dari 30 menit tidak perlu dilakukan

koordinasi.

2. Dilakukan rapat koordinasi antara Unit ATS RO dan Unit FDO, agar prosedur koordinasi optimal.

3. Untuk mengantisipasi *DLA message* yang tidak masuk pada *ATS system*, maka dilakukan koordinasi untuk mengupdate *slot time* secara manual.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis kemukaan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan LOCA terkait koordinasi prosedur antara Unit ATS RO dan Unit FDO di Perum LPPNPI Jakarta Air Traffic Service Centre (JATSC).

2. Mengadakan *system* di ruang ATS RO untuk memonitor bahwa *DLA message* sudah masuk ke dalam *system* atau belum agar tidak terjadinya penumpukan koordinasi secara berkala.

3. Pembaruan *ATS system* karena *ATS system* yang ada tidak memadai

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annex 11 . (2001). *ANNEX 11 AIR TRAFFIC SERVICE*. ICAO ICAO Annex 11. (2001). *Air Traffic Services Chapter 2*.
- [2] Esterberg. (2002). *Desain penelitian*. New York: Mc. Graw Hill.
- [3] ICAO. (1984). *Document 9426 Air Traffic Services Planning Manual*. Quebec Canada: ICAO
- [4] Indriantoro. (2006). *Metode Observasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Karim
- [5] Moleong. (2005). *Metode Wawancara*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- [6] Patton. (1990). *penelitian pendekatan kualitatif*. jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [7] silalahi, U. (2009). *wawancara terstruktur*. BANDUNG: PT. Refika Aditama
- [8] Sudjana. (2021). *Metode Wawancara*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- [9] Sugiyono. (2005). *Metode Pengumpulan Data*. Bandung: Alfabeta.

- [10] Sugiyono.(2004).Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta
- [11] Sugiyono. (2007). *Sampel*. Bandung: Alfabeta.
- [12] Sugiyono. (2009). *Definisi Objek Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sugiyono. (2017). *Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Suhandang, K. (2004). *pengertian wawancara*. bandung: nuansa.
- [15] *Undang – Undang No 1 Tentang Penerbangan Tahun 2009*. (2009). REPUBLIK INDONESIA.
- [16] *Internasional Civil Aviation Organization (2001)*.Annex 11 Air Traffic Service Fourteenth Edition
- [17] Penelitian kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [18] *Sulistyo Basuki*.(2006).Metode Penelitian.Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- [19] Walgito. B.(1987). Penelitian Tindak Kelas. Jakarta: PT Rineka Cipta+